



Memihak Kebenaran

Himpunan Umum:
Singa Sari Sumbawa (Berkas)
Wakil Pemimpin Umum:
Ran-Idq L. Idrus
Direktur Pemberitaan:
Primo Darmala
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:
M. Adnan Lukman Yudha
Editor at Large:
John Ruddy

Tajuk Rencana

Kerumunan Rizieq

Kembali Rizieq Syihab setelah sekitar 3,5 tahun berada di Arab Saudi membuat kehebohan. Kerumunan yang terjadi di sejumlah tempat terkait kedatangan dan acara yang digelar Rizieq di khawatirkan menjadi kluster baru penyebaran Covid-19 dan membuat pandemi menjadi berkepanjangan.

Selanjutnya Rizieq Syihab setelah sekitar 3,5 tahun berada di Arab Saudi membuat kehebohan. Kerumunan yang terjadi di sejumlah tempat terkait kedatangan dan acara yang digelar Rizieq di khawatirkan menjadi kluster baru penyebaran Covid-19 dan membuat pandemi menjadi berkepanjangan.

Selanjutnya Rizieq Syihab setelah sekitar 3,5 tahun berada di Arab Saudi membuat kehebohan. Kerumunan yang terjadi di sejumlah tempat terkait kedatangan dan acara yang digelar Rizieq di khawatirkan menjadi kluster baru penyebaran Covid-19 dan membuat pandemi menjadi berkepanjangan.



Kita mendukung langkah Kepolisian yang bertindak tegas terhadap siapa pun yang melakukan pelanggaran selama PSBB. Sebagai negara hukum, aparat Kepolisian wajib menegakkan semua peraturan yang ada di negeri ini, termasuk UU Kekarantinaan Kesehatan.

Sebagai negara hukum, aparat Kepolisian wajib menegakkan semua peraturan yang ada di negeri ini, termasuk UU Kekarantinaan Kesehatan.

Sebagai negara hukum, aparat Kepolisian wajib menegakkan semua peraturan yang ada di negeri ini, termasuk UU Kekarantinaan Kesehatan.

Sebagai negara hukum, aparat Kepolisian wajib menegakkan semua peraturan yang ada di negeri ini, termasuk UU Kekarantinaan Kesehatan.

Sebagai negara hukum, aparat Kepolisian wajib menegakkan semua peraturan yang ada di negeri ini, termasuk UU Kekarantinaan Kesehatan.

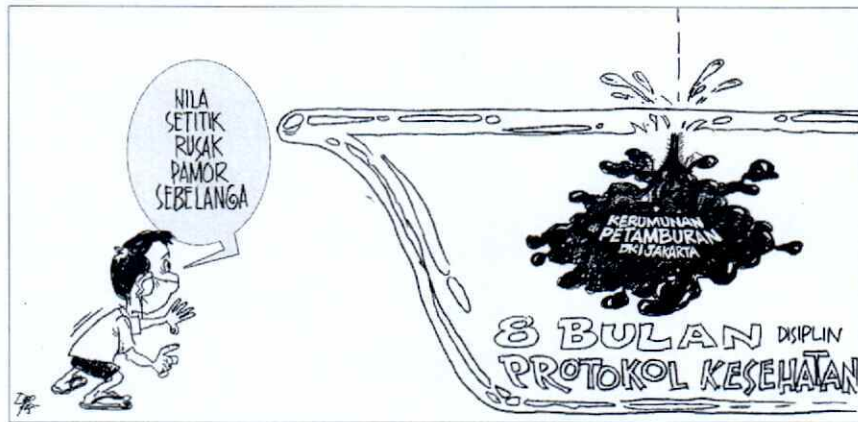
Sebagai negara hukum, aparat Kepolisian wajib menegakkan semua peraturan yang ada di negeri ini, termasuk UU Kekarantinaan Kesehatan.

Sebagai negara hukum, aparat Kepolisian wajib menegakkan semua peraturan yang ada di negeri ini, termasuk UU Kekarantinaan Kesehatan.

Sebagai negara hukum, aparat Kepolisian wajib menegakkan semua peraturan yang ada di negeri ini, termasuk UU Kekarantinaan Kesehatan.

Sebagai negara hukum, aparat Kepolisian wajib menegakkan semua peraturan yang ada di negeri ini, termasuk UU Kekarantinaan Kesehatan.

Sebagai negara hukum, aparat Kepolisian wajib menegakkan semua peraturan yang ada di negeri ini, termasuk UU Kekarantinaan Kesehatan.



Pandemi Covid-19 dan Komunikasi Sains

Indonesia dan sebagian besar negara dunia sedang menghadapi pandemi Covid-19 lebih dari 8 bulan. Tercatat lebih dari satu juta kematian akibat Covid-19. Inilah pandemi terburuk pada satu abad terakhir setelah Flu Spanyol.



PUPUNG ARIFIN

Berbagai strategi dan upaya dilakukan oleh seluruh pemimpin negara. Pemerintah Indonesia pun hari-hari ini masih harus berjuang keras. Meski jumlah kematian harian turun, tetapi data fatality rate di Indonesia tercatat tertinggi se-ASEAN sebesar 3,3% (Our World in Data, 15/11/2020).

Kajian penanganan dan dampak pandemi Covid-19 telah dilakukan di berbagai sektor. Mulai dari bidang kesehatan, ekonomi, diplomasi, politik, pendidikan, media, dan lain-lain. Para ahli di seluruh dunia saling berbagi hasil riset. Kendati demikian, sebagian besar publik khususnya di Indonesia, tidak mudah bisa mengakses informasi dasar tentang pandemi dan cara menghadapinya.

Data survei Etonomark Consulting (Pandamarsi, 2020) menunjukkan 47% responden menyatakan dirinya awam dengan pandemi Covid-19, sementara 45% cenderung mencoba mengeksplorasi informasi lebih jauh soal pandemi.

Data tersebut cukup menarik, karena 47% cenderung akan dengan mudah terbuaya wacana arus utama yang sepiintas didengarnya. Jika mereka aktif di grup WhatsApp rakan keluarga (RT), misalnya, mereka akan mudah percaya dengan informasi yang dibagikan di grup tersebut.

Tak heran jika ada beberapa orang mudah percaya bahwa komunitas terkecil-misalnya keluarga, pertemuan, atau lingkungan tempat tinggal mereka-relatif aman dari penularan virus corona. Apalagi, jika informasi ini didengungkan oleh tokoh berpengaruh yang dianggap opinion leader.

Data lain menunjukkan bahwa 45% responden cenderung berusaha mengeksplorasi informasi. Hal ini perlu dikritisi lebih lanjut. Ini penting karena aktif mencari informasi belum tentu memberikan garansi akurasi informasi yang mereka terima.

Kita sadar ada ancaman misinformation dan disinformasi dari konten buatan pengguna (user generated con-

cam ini. Tidak bisa dimungkiri jika kondisi ini berkorelasi dengan false hope akan vaksin Covid-19 yang selama ini dianggap sebagai savior piningit.

Komunikasi Sains

Putusnya jembatan komunikasi para ahli dengan publik terjadi karena adanya perbedaan titik tolak atas sains. Para ahli cenderung fokus pada aspek-aspek ilmiah dan publikasi. Tak heran jika hasil-hasil riset para ahli berakhir di jurnal ilmiah. Padahal, masyarakat cenderung membutuhkan pesan yang sederhana, mudah dipahami dan menarik. Kajian komunikasi sains mencoba menghubungkan missing link itu.

Komunikasi sains hadir sejak abad ke-19. Ketika itu, disadari pentingnya penjeraman informasi yang tepat dan akurat karena kegagalan transmisi informasi dari para ahli kepada publik. Informasi dari para ahli kerap kali tenggelam atau kalah oleh isu atau narasi pemuliharaan ekonomi dan kepentingan politik.

Kita ambil contoh wacana vaksin Covid-19. Sejak akhir September 2020, pemerintah mulai membangun wacana publik bahwa vaksin Covid-19 bisa diterima masyarakat pada akhir 2020 atau awal 2021.

Sejak saat itu, pemberitaan soal rencana vaksin tidak pernah lepas dari hingar-bingar media dan diskusi publik. Tingginya harapan publik Indonesia terhadap hadirnya vaksin ini bisa dimaklumi karena masyarakat telah banyak pada pandemi yang tak kunjung berakhir.

Padahal Dirjen WHO, Tedros Adhonom Ghebreyesus pada media briefing (21/9/2020) lalu menyampaikan tidak ada garansi bahwa vaksin yang saat ini sedang dikembangkan dapat selesai dengan cepat dan bekerja dengan sempurna (who.int, 2020).

Kita bisa menyaksikan sebagian masyarakat Indonesia mulai abai dengan ancaman Covid-19. Hal ini terbukti dari beberapa peristiwa ketika sekelompok orang berkumpul dengan jumlah cukup banyak tanpa memperhatikan protokol 3M.

Media juga cenderung memberikan panggung pada aktivitas-aktivitas pelanggaran protokol kesehatan ma-

munikasi sains di lapangan bisa menjadi blunder, karena para ahli bisa terjebak pada prinsip kesederhanaan informasi dengan mengeliminasi informasi penting dan justru memunculkan narasi lain yang cenderung bisa disalahartikan.

Hal itu terjadi, misalnya, ketika Satgas Penanganan Covid-19 Indonesia pada Senin (9/11) lalu menyampaikan bahwa orang Indonesia masuk kategori paling optimis se-ASEAN dalam menaklukkan pandemi Covid-19. Pernyataan ini bisa saja disalahartikan sebagian masyarakat menjadi lebih longgar dalam menerapkan protokol 3M berbekal optimisme tersebut.

Terwujudnya komunikasi sains yang efektif kerap menuntut tiga kendala. Pertama, kurang mampunya ilmuwan menyusun bentuk tulisan populer karena lebih terbiasa menulis artikel jurnal ilmiah. Kedua, isu-isu ilmiah dianggap tidak memiliki nilai berita. Ketiga, mental blok masyarakat yang cenderung menghindari pembahasannya ilmiah yang dianggap berat.

Menjawab kendala tersebut, para ahli perlu menyusun narasi ilmiah dengan pendekatan produksi video/film, visual art, pertunjukan seni/musik, infographic, kartun, media sosial dan sebagainya yang sesuai dengan target khalayaknya.

Kita tidak bisa membiarkan ancaman mengendusnya semangat sebagian besar masyarakat yang sudah baik dalam menaati protokol karena membuat sekelompok orang yang salah mengambil keputusan karena rendahnya literasi pada informasi ilmiah tentang Covid-19.

PANIEL SEWAL

DUREN PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Para ahli bidang tertentu membutuhkan bantuan dari para ahli bidang komunikasi yang mengetahui cara berkomunikasi dengan berbagai kelompok masyarakat menggunakan berbagai saluran.

SP suarapembaruan
BERITA SATU MEDIA HOLDINGS
Dewan Redaksi: Theo L. Sambaga, Direktur: Randolph Latumuhana, Des Lukman Djaqa MBA
President Direktur: Theo L. Sambaga, Direktur: Randolph Latumuhana, Des Lukman Djaqa MBA
Alamat Redaksi: BeritaSatu Plaza, lantai 11
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36 Jakarta 12950, telepon (021) 2995 7500, fax (021) 5777 981
BERITA SATU MEDIA HOLDINGS: Chief Executive Officer: Nicky Hoqqa, Chief Operating Officer: Anthony Wonsano, News Director: Prima Dorimula, Finance Director: Lukman Djaqa, Editor at Large: John Ruddy

Harian Umum
SUARA PEMBARUAN
Mula terbit 4 Februari 1967 sebagai kelanjutan dari harian umum sore SINAR HARAPAN yang terbit pertama 27 April 1961.
Penerbit: PT Media Interaksi Utama
SE, Menopon RI Nomor 2245K/MENPENS/1971/1987
President Direktur: Theo L. Sambaga, Direktur: Randolph Latumuhana, Des Lukman Djaqa MBA
Alamat Redaksi: BeritaSatu Plaza, lantai 11
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36 Jakarta 12950, telepon (021) 2995 7500, fax (021) 5777 981
BERITA SATU MEDIA HOLDINGS: Chief Executive Officer: Nicky Hoqqa, Chief Operating Officer: Anthony Wonsano, News Director: Prima Dorimula, Finance Director: Lukman Djaqa, Editor at Large: John Ruddy
Advertising: General Manager: Djemy Pietheq Senior Manager: Benediktus Utoro, Arian Darmawan, Marcom & Event Management: General Manager: Sari Deltoro, Manager: Ilery Wardiyanto, Event Officer: Budhono Mulyadi, Circulation: Anson Nianggolan, Finance: Ansa Gerumuda, Alamat Iklan: BeritaSatu Plaza, lantai 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36 Jakarta 12950, Rekening: Bank Mandiri Cabang Jakarta Kota, Rekening: BCA Cabang Plaza Sentral Rik, Giro No. 441.30.40.755 (Iklan), BCA Cabang Plaza Sentral Rik, Giro No. 441.30.40.747 (Sirkulasi), Harga Langganan: Rp 75.000/bulan, Terbit 6 kali seminggu, Luar Kota Per Pos minimum langganan 3 bulan bayar di muka ditambah ongkos kirim, Alamat Sirkulasi: Hotel Anjarkuta Semanggi, Tower A First Floor, Jl. Gantiman Golek No. 8 Karet Semanggi, Jakarta 12930, Telp: 29957555 - 29957500 ext 3206 Percetakan: PT Gramedia
http://www.suarapembaruan.com e-mail: koransp@suarapembaruan.com

Wartawan Suara Pembaruan dilengkapi dengan identitas diri.
Wartawan Suara Pembaruan tidak diperkenankan menerima pemberian dalam bentuk apa pun dalam hubungan pemberitaan.